
Independence, Facilities, Motivation And Learning Culture On Learning Achievement Of Students**Kemandirian, Fasilitas, Motivasi Dan Budaya Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa****Sukarni¹⁾, Sudarwati²⁾, Ida Aryati Dpw³⁾**Fakultas Ekonomi Universitas Islam Batik Surakarta¹⁾, Fakultas Ekonomi Universitas Islam Batik Surakarta²⁾,Fakultas Ekonomi Universitas Islam Batik Surakarta³⁾Email:narto.sukarni74@gmail.com¹⁾, sudarwatiuniba@gmail.com²⁾, aryatiida@gmail.com³⁾**Abstract**

The goals of this study was to investigate and analyze the role of student independence, learning facilities, learning motivation and learning culture on student achievement in class XII SMK Negeri 1 Sragen. Multiple linear regression analysis, instrument tests (validity and reliability tests), classical assumption test, F test, t test, and coefficient of determination test are used in the analysis technique. The population in this study was 180 students, using purposive sampling technique and 15 respondents (5 classes) each class so that the sample was 75 respondents. The results of the analysis show that there is a positive and significant influence together with student independence, learning facilities, learning motivation and learning culture on learning achievement. There is a positive and significant effect of student independence on learning achievement. There is a positive and significant effect of student learning facilities on learning achievement. There is a positive and significant effect of learning motivation on learning achievement. There is a positive and significant influence of learning culture on learning achievement. The results of the analysis show that the learning achievement of class XII SMK Negeri 1 Sragen can be explained by student independence, student independence, learning motivation and learning culture by 70% and the remaining 30% can be explained by other variables that were not observed in this study. For example, learning creativity, parental education and student learning styles.

Keywords: Independence, Facilities, Motivation, Learning Culture on Learning Achievement**Abstrak**

Tujuan riset ini yakni guna menguji serta menganalisis peran kemandirian siswa, fasilitas, motivasi dan budaya belajar kepada prestasi belajar siswa kelas XII SMK Negeri 1 sragen. Teknik analisis memakai analisis regresi linier berganda, uji instrument (uji validitas serta uji reliabilitas), uji asumsi klasik, uji F, uji t, serta uji Koefisien Determinasi. Populasinya yakni total 180 siswa, dengan teknik *Purposive sampling* dan masing – masing kelas diambil 15 responden (5 kelas) sehingga sampel sebanyak 75 responden. Hasil analisis menunjukkan terdapat dampak positif yang besar secara bersamaan terkait kemandirian siswa, fasilitas belajar, motivasi belajar serta budaya belajar kepada prestasi belajar. Terdapat dampak positif yang besar terkait kemandirian siswa kepada prestasi belajar. Terdapat dampak positif yang besar terkait fasilitas pembelajaran kepada prestasi belajar. Terdapat dampak positif yang besar terkait motivasi belajar kepada prestasi belajar. Terdapat dampak positif yang besar terkait budaya belajar kepada prestasi belajar. Hasil analisis menerangkan bahwasanya prestasi belajar kelas XII SMK Negeri 1 Sragen bisa dijelaskan oleh kemandirian siswa, kemandirian siswa, motivasi belajar dan budaya belajar sebanyak 70% serta sisanya sebanyak 30% dapat dijelaskan oleh variabel lain yang tidak ikut di observasi dalam riset ini. Misalnya, kreativitas belajar, pendidikan orang tua serta gaya belajar siswa.

Kata Kunci: Kemandirian, Fasilitas, Motivasi, Budaya Belajar Kepada Prestasi Belajar**PENDAHULUAN**

Visi Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Sragen adalah mampu menghasilkan siswa yang profesional, berbudi luhur, memiliki wawasan teknologi, serta mandiri dalam bidang Bisnis dan Manajemen yang bisa merespon terkait tantangan zaman. Hal ini menjadi tantatangan tersendiri bagi SMK Negeri 1 Sragen untuk dapat menciptakan strategi yang tepat dalam mencapai visi tersebut. Fenomena yang terjadi di lingkungan belajar siswa kelas XII di SMK Negeri 1 Sragen adalah belum tercapainya prestasi belajar secara optimum, hal ini diketahui dari hasil angka yang didapatkan siswa rata-rata masih rendah serta belum mencapai angka tertinggi dalam peangkaan mata pelajaran. Angka menjadi tolak ukur dalam menilai prestasi belajar siswa dikarenakan angka dari perspektif kognitif

merupakan area yang sering dipantau oleh guru guna mengetahui materi selaku ukuran prestasi hasil belajar siswa.

Rifa'I dan Chatarina (2010) menjelaskan belajar yakni ang mengubah perilaku tiap orang serta belajar meliputi segala hal yang dipikirkan serta dilaksanakan oleh seseorang. Slameto (2010) mengungkapkan, terdapat dua pengertian belajar, yakni yang pertama, belajar yakni suatu tahapan guna mendapatkan motivasi dalam pengetahuan, keterampilan, kebiasaan serta tindakan. Kedua, belajar yakni kompetensi pengetahuan ataupun ketrampilan yang didapatkan dari instruksi. Berdasarkan beberapa pendapat dapat diambil kesimpulan bahwasanya belajar suatu tahapan mulai memahami sesuatu guna mengubah perilaku menjadi lebih baik. Guna menentukan seberapa jauh perubahan yang dialami harus ada peangkaan. Hasil dari peangkaan dikatakan selaku prestasi belajar.

Prestasi belajar siswa menjadi bahan acuan guna meangka berhasilnya tahapan pembelajaran di sekolah. Tu'u (2004) menerangkan bahwasanya prestasi belajar yakni kemampuan siswa yang terlihat dari sisi pengetahuan serta ketrampilan yang dipunyai, kemudian siswa mampu mengembangkan mata dengan memperoleh angka yang maksimal. Berdasarkan keterangan tersebut disimpulkan bahwasanya prestasi belajar siswa dapat dievaluasi berdasarkan angka yang telah digapai siswa dalam tahapan pembelajaran di sekolah.

Agustina (2015) menjelaskan bahwa terdapat faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar yakni kemandirian siswa serta fasilitas belajar. Lebih lanjut Hidayat & Bangkalan, (2015) menjelaskan prestasi belajar dapat dipengaruhi oleh adanya budaya belajar dan dukungan orang tua, hal ini dipertegas oleh riset Matus D.A, (2016) yang mengemukakan bahwa tingkat motivasi menjadi faktor penting dalam mempengaruhi prestasi belajar. Adanya bermacam riset tersebut, maka riset ini mengkaji kembali hubungan kemandirian siswa, fasilitas pembelajaran, motivasi belajar serta budaya belajar kepada prestasi belajar siswa Kelas XII SMK Negeri 1 Sragen.

Kemandirian siswa dalam belajar sangat berpengaruh kepada prestasi belajar. Mulyasa, (2014:76) menerangkan bahwasanya kemandirian belajar yakni pengaturan program belajar secara terstruktur sehingga tiap pembelajar bisa memilih ataupun menentukan materi serta kemajuan belajarnya sendiri. Dengan kemandirian yang dipunyai, diharapkan siswa bisa menggunakan waktunya baik disekolah ataupun dirumah. Kemandirian belajar bisa mengembangkan keterampilan kognitif yang tinggi, hal ini diakibatkan supaya siswa bisa memecahkan masalah serta sumber belajar yang tersedia, serta menyelenggarakan pembahasan dengan teman jikalau terdapat kesusahan. Kemandirian belajar yakni kemuan serta kemampuan orang guna belajar sendiri, dengan ataupun tanpa bantuan orang lain dalam mengevaluasi tujuan pembelajaran, metode pembelajaran, serta evaluasi hasil belajar.

Uki & Ilham (2020) menjelaskan kemandirian belajar bisa bermakna selaku karakter serta kemampuan yang dipunyai siswa guna melaksanakan aktifitas belajar secara aktif, yang ditunjang oleh motif guna menguasai sesuatu keterampilan yang sudah diperoleh. Menurut Uki & Ilham (2020) siswa yang telah mandiri, memiliki karakteristik yakni, siswa sudah memahami secara pasti apa yang ingin digapai dalam aktifitas belajarnya, siswa telah bisa memilih referensi belajarnya sendiri serta siswa telah bisa meangka tingkat kemampuan yang dibutuhkan guna mengerjakan pekerjaan ataupun memecahkan masalah yang muncul dalam kehidupan

Hasil riset Agustina, (2015), Uki & Ilham, (2020), Sofyan & Ratumanan, (2018), Habibah, Murtini & Murwaningsih, (2019), Faisal, Rapi & Damayanti, (2019), Wulansari, (2016) menunjukkan bahwa kemandirian siswa memiliki dampak positif yang besar terkait prestasi belajar. Siswa yang mempunyai kemandirian saat belajar akan mampu mempunyai tanggung jawab kepada kewajibannya dalam menyelesaikan tugas-tugasnya. Siswa yang memiliki sikap kemandirian akan merasa percaya diri kepada pekerjaan yang telah dihasilkan. Dengan semakin meningkat kemandirian siswa, maka akan semakin tinggi prestasi siswa.

Faktor fasilitas pembelajaran menjadi salah satu hal yang mampu mempengaruhi prestasi siswa, semakin lengkap fasilitas pembelajaran yang dimiliki siswa maupun sekolah akan mendorong memudahkan dalam menyelesaikan tugas maupun mencapai hasil belajar yang maksimal. Hasil riset yang dikerjakan oleh Agustina, (2015), Habibah, Murtini & Murwaningsih, (2019), Pancarita & Haryani, (2020) dan Roskiana, Savalas, Sukib, (2020) menunjukkan bahwa fasilitas pembelajaran memiliki dampak positif yang besar terkait prestasi siswa..

Motivasi belajar juga mempengaruhi prestasi belajar siswa (Zakaria, *et al.*, 2020). Motivasi belajar merupakan suatu kondisi untuk menggerakkan seseorang untuk diarahkan dalam mencapai tujuan organisasi. Sikap siswa yang proaktif kepada situasi belajar inilah yang memperkuat motivasi belajar siswa untuk mencapai hasil yang maksimal. Menurut Jeffrey & Zein, (2017) motivasi belajar yakni kekuatan yang kompleks, dorongan hati, kebutuhan serta pernyataan ataupun cara lain yang memulai serta mempertahankan kegiatan yang diinginkan menuju pencapaian tujuan pribadi. Hasil riset yang dikerjakan oleh Tokan, M.K, & Imakulata, (2019), Wulansari & Manoy, (2020) serta Sumarnie, (2020) menerangkan bahwasanya motivasi belajar berpengaruh signifikan kepada prestasi belajar.

Faktor lain yang mempengaruhi prestasi siswa adalah budaya belajar, adanya budaya belajar yang baik maka siswa akan mampu manajemen waktu atau membagi waktu kapan saatnya belajar dan kapan saatnya untuk bermain. Budaya belajar yang baik akan memungkinkan siswa mampu menyelesaikan tugas-tugasnya dengan tepat waktu. Hasil riset yang dikerjakan oleh Hidayat & Bangkalan, (2015) serta Sofyan & Ratumanan, (2018) menerangkan bahwasanya budaya belajar mempunyai pengaruh yang signifikan kepada prestasi belajar.

Terkait fenomena di atas, riset ini dengan judul: Kemandirian Siswa, Fasilitas Pembelajaran, Motivasi Belajar Dan Budaya Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Klas XII SMK Negeri 1 Sragen dengan satu model riset.

TINJAUAN PUSTAKA

Prestasi Belajar

Prestasi belajar yakni perkembangan pencapaian yang dilakukan siswa dalam tahapan belajar dilembaga tertentu dan memenuhi kriteria yang diharapkan (Jiboye, *et al.*, 2019).

Kemandirian Siswa

Kemandirian belajar merupakan perilaku atau aktivitas yang dilakukan siswa yang menunjukkan sikap tidak bergantung kepada orang lain (Achmad, *et al.*, 2020).

Fasilitas Pembelajaran

Fasilitas pembelajaran yakni sarana prasarana yang digunakan dalam tahapan belajar serta bisa membantu kemudahan proses pembelajaran (Slameto, 2010)

Motivasi Belajar

Motivasi belajar yakni suatu dorongan yang bersumber dari internal siswa guna berusaha serta mempunyai keinginan untuk belajar (Hamzah, 2011).

Budaya Belajar

Budaya belajar merupakan kebiasaan atau cara-cara yang dilakukan siswa pada saat belajar (Hidayat & Bangkalan, 2015)

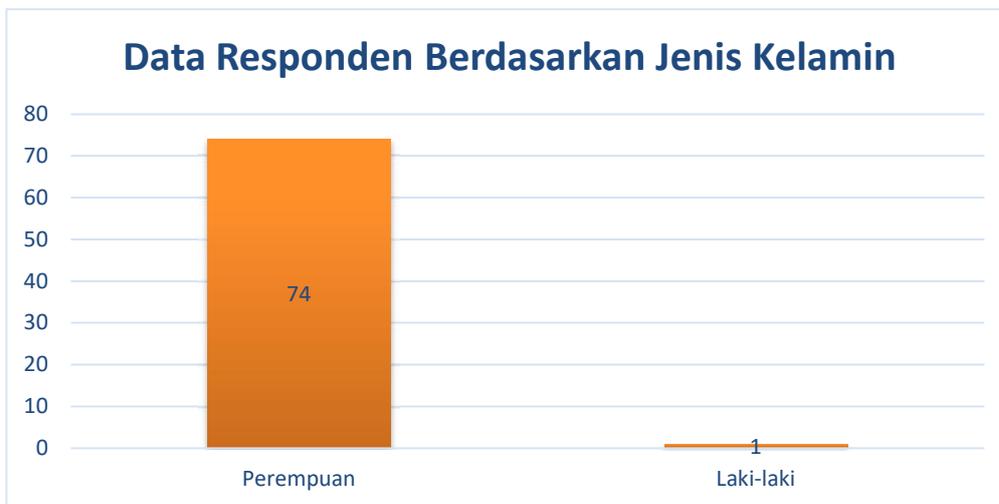
METODE

Lokasi riset berlangsung di SMK Negeri 1 Sragen yang beralamatkan di Jl. Ronggowarsito, Dusun Kebayanan Sragen Manggis, Sragen Wetan, Kec. Sragen, Kota Surakarta, Jawa Tengah 57214. Riset dilakukan bulan April – Juni 2021. Populasinya yakni keseluruhan kelas XII SMK Negeri 1 Sragen sejumlah lima kelas, dengan tiap-tiap kelas total 36 siswa, sehingga populasi dalam riset ini 36x5 dengan jumlah 180 siswa. Sampel yang diambil yakni sejumlah 40% dari populasi, yakni $180 \times 40\% = 72$ responden dibulatkan menjadi 75 responden, masing – masing kelas diambil 15 responden. Dengan teknik *Purposive sampling*. Jenis data yakni data primer serta data sekunder, teknik analisis yakni regresi linier berganda dengan program SPSS.

HASIL RISET

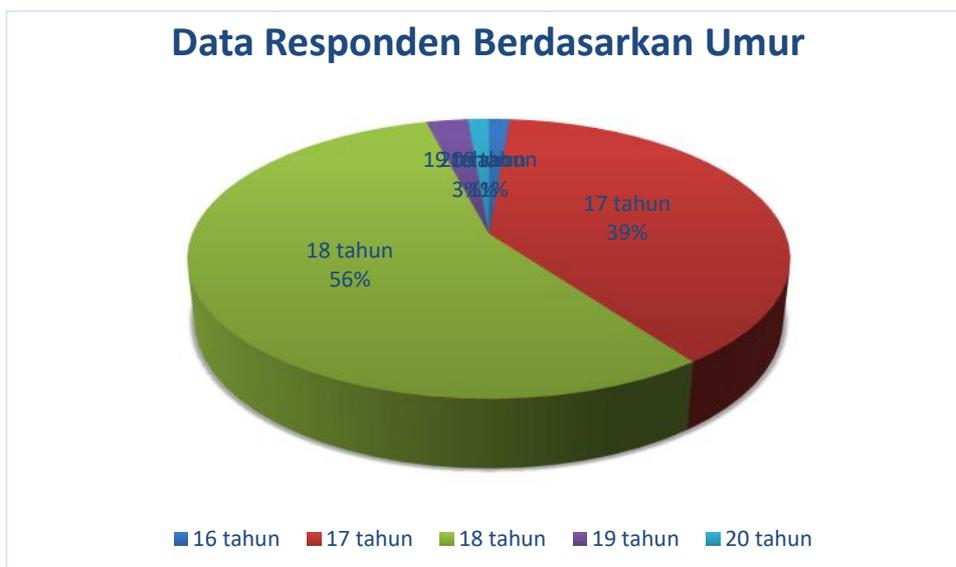
Deskripsi Responden

Data responden mengenai jenis kelamin



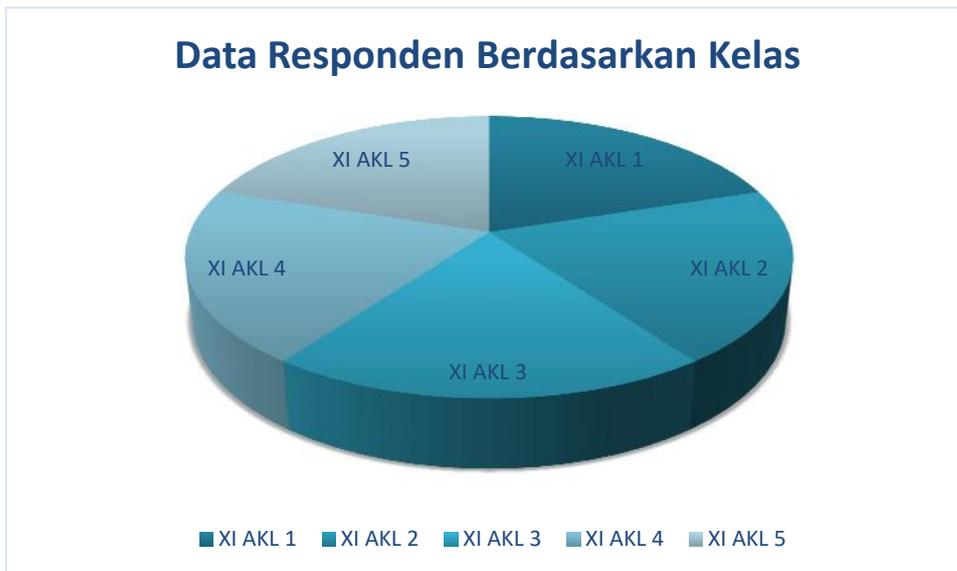
Sumber: Data primer yang diolah, (2021)

Data Responden mengenai Umur



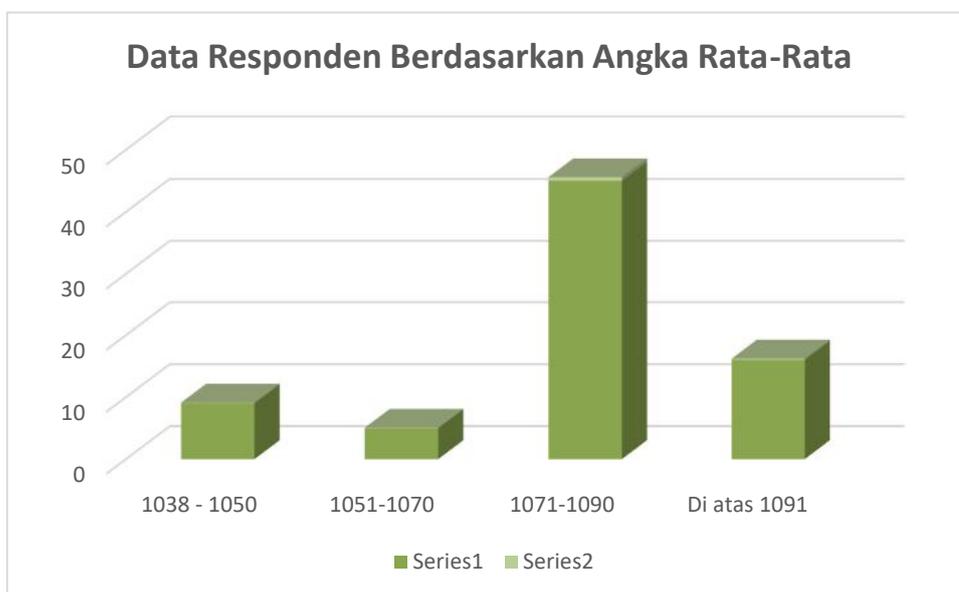
Sumber: Data primer yang diolah, (2021)

Data Responden mengenai Kelas



Sumber: Data primer yang diolah, (2021)

Deskripsi Responden mengenai Angka Rata-Rata



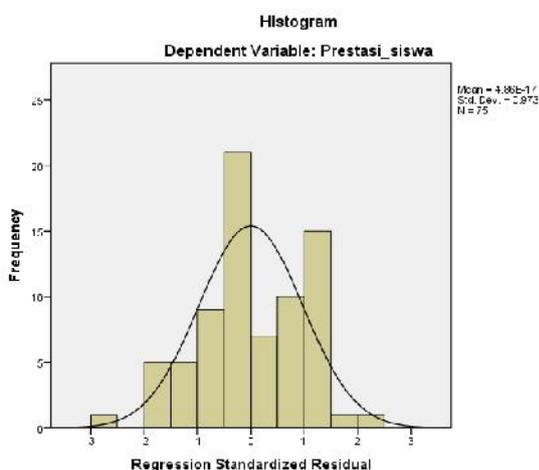
Sumber: Data primer yang diolah, (2021)

Hasil Asumsi Klasik
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		75
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0E-7
	Std. Deviation	.78157998
Most Extreme Differences	Absolute	.115
	Positive	.066
	Negative	-.115
Kolmogorov-Smirnov Z		.993
Asymp. Sig. (2-tailed)		.278

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.



Terkait hasil analisis berdasarkan *one-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* dan diagram plot, diterangkan bahwasanya angka *Asymp.Sig (2.tailed)* sebanyak 0,196 serta $>0,05$ dan garis *regression standardized residual* mengikuti alur histogram, sehingga data normal.

Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.923	.833		1.107	.272
	Kemandirian_siswa	-.007	.044	-.030	-.168	.867
	Fasilitas_pembelajaran	-.033	.047	-.128	-.704	.484
	Motivasi_belajar	.022	.027	.106	.806	.423
	Budaya_belajar	.008	.034	.030	.227	.821

a. Dependent Variable: abs_res

Berdasarkan hasil olah data tersebut di atas menerangkan bahwasanya angka signifikansi pada tiap-tiap variabel membuktikan angka signifikansi $>0,05$, sehingga bebas dari heteroskedastisitas.

Hasil Uji Multikolinearitas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	1.370	1.513		.905	.368		
	Kemandirian_siswa	.189	.079	.239	2.386	.020	.427	2.341
	Fasilitas_pembelajaran	.457	.086	.538	5.325	.000	.420	2.384
	Motivasi_belajar	.116	.049	.173	2.359	.021	.801	1.248
	Budaya_belajar	.147	.062	.177	2.372	.020	.766	1.306

a. Dependent Variable: Prestasi_belajar

Terkait hasil multikolinearitas tersebut, diterangkan bahwasanya angka *tolerance value* $>0,10$ serta VIF <10 , maka tidak mengalami multikolinearitas

Analisis Regresi Linier Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.370	1.513		.905	.368
	Kemandirian_siswa	.189	.079	.239	2.386	.020
	Fasilitas_pembelajaran	.457	.086	.538	5.325	.000
	Motivasi_belajar	.116	.049	.173	2.359	.021
	Budaya_belajar	.147	.062	.177	2.372	.020

a. Dependent Variable: Prestasi_belajar

Dari hasil analisis regresi didapatkan persamaan regresi yakni :
 $Y = 1,370 + 0,189 X_1 + 0,457 X_2 + 0,116 X_3 + 0,147 X_4$.

Terkait hasil persamaan regresi, diketahui bahwasanya variabel independen baik kemandirian siswa, fasilitas pembelajaran, motivasi belajar serta budaya belajar berdampak positif yang besar terkait prestasi belajar kelas XII SMK Negeri 1 Sragen.

Pengujian Hipotesis

Uji F

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	105.462	4	26.366	40.828	.000 ^b
	Residual	45.204	70	.646		
	Total	150.667	74			

a. Dependent Variable: Prestasi_belajar

b. Predictors: (Constant), Budaya_belajar, Fasilitas_pembelajaran, Motivasi_belajar, Kemandirian_siswa

Dari uji F diketahui dimana angka F_{hitung} sebanyak 40,828 dengan angka sig $0,000 <$ dapat diterangkan bahwasanya variabel kemandirian siswa, fasilitas pembelajaran, motivasi belajar serta budaya belajar secara bersama-sama signifikan berpengaruh kepada prestasi belajar kelas XII SMK Negeri 1 Sragen. (Hipotesis 1 terbukti)

Uji t

1. Berdasarkan analisis regresi sederhana pengaruh kemandirian siswa kepada prestasi belajar kelas XII SMK Negeri 1 Sragen sebanyak $0,020 < 0,05$, yang maknanya bahwasanya kemandirian siswa berpengaruh signifikan kepada prestasi belajar kelas XII SMK Negeri 1 Sragen, sehingga hipotesis 2 terbukti.
2. Berdasarkan analisis regresi sederhana pengaruh fasilitas pembelajaran kepada prestasi belajar kelas XII SMK Negeri 1 Sragen sebanyak $0,000 < 0,05$, yang maknanya bahwasanya fasilitas pembelajaran berpengaruh signifikan kepada prestasi belajar kelas XII SMK Negeri 1 Sragen, sehingga hipotesis 3 terbukti.
3. Berdasarkan analisis regresi sederhana pengaruh motivasi belajar kepada prestasi belajar kelas XII SMK Negeri 1 Sragen sebanyak $0,021 < 0,05$, yang maknanya bahwasanya motivasi belajar berpengaruh signifikan kepada prestasi belajar kelas XII SMK Negeri 1 Sragen, sehingga hipotesis 4 terbukti.
4. Berdasarkan analisis regresi sederhana pengaruh budaya belajar kepada prestasi belajar kelas XII SMK Negeri 1 Sragen sebanyak $0,020 < 0,05$, yang maknanya bahwasanya budaya belajar berpengaruh signifikan kepada prestasi belajar kelas XII SMK Negeri 1 Sragen, sehingga hipotesis 5 terbukti.

Uji Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.837 ^a	.700	.683	.804

a. Predictors: (Constant), Budaya_belajar, Fasilitas_pembelajaran, Motivasi_belajar, Kemandirian_siswa

Terkait hasil analisis menunjukkan angka (*R square*) sebanyak 0,700 yang menunjukkan bahwasanya prestasi belajar kelas XII SMK Negeri 1 Sragen bisa dijelaskan oleh kemandirian siswa, kemandirian siswa, motivasi belajar dan budaya belajar sebanyak 70% dan sisanya sebanyak 30% dapat diterangkan oleh variabel lain yang tidak ikut di observasi dalam riset ini. Misalnya, kreativitas belajar, pendidikan orang tua serta gaya belajar siswa.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil riset dapat diimplikasi yakni:

1. Pengaruh Kemandirian siswa, Fasilitas pembelajaran, Motivasi belajar dan Budaya belajar Kepada Prestasi belajar

Hasil analisis menjelaskan bahwasanya ada pengaruh secara bersama-sama atau simultan kemandirian siswa, fasilitas pembelajaran, motivasi belajar serta budaya belajar kepada prestasi belajar kelas XII SMK Negeri 1 Sragen. Hasil uji F yang menunjukkan hasil sebanyak

40,828 serta tingkat signifikansinya sebanyak 0,000. Hal ini diidentifikasi bahwa secara simultan variabel kemandirian siswa, fasilitas pembelajaran, motivasi belajar serta budaya belajar mempengaruhi prestasi belajar kelas XII SMK Negeri 1 Sragen. Artinya apabila kemandirian siswa, fasilitas pembelajaran, motivasi belajar serta budaya belajar ditingkatkan secara signifikan akan dapat meningkatkan prestasi belajar kelas XII SMK Negeri 1 Sragen.

Kemandirian siswa, fasilitas pembelajaran, motivasi belajar dan budaya belajar perlu ditingkatkan, hal ini akan mempengaruhi prestasi belajar siswa kelas XII SMK Negeri 1 Sragen. Semakin mandiri siswa dilengkapi adanya fasilitas yang mendukung dalam belajar, dan adanya motivasi yang tinggi untuk terus belajar dan di tambah dengan adanya budaya atau kebiasaan belajar yang baik dan terjadwal akan mampu meningkatkan prestasi belajar siswa kelas XII SMK Negeri 1 Sragen.

Hasil ini di dukung riset Janah & Darminto, (2019), Agustina, (2015), Uki & Ilham, (2020), Roskiana, *et al*, (2020), Wulansari, (2016) yang menjelaskan bahwa kemandirian siswa, fasilitas pembelajaran, motivasi belajar serta budaya belajar berpengaruh signifikan kepada prestasi belajar.

2. Pengaruh kemandirian siswa kepada prestasi belajar kelas XII SMK Negeri 1 Sragen.

Hasil analisis menerangkan bahwasanya terdapat dampak positif yang besar terkait kemandirian siswa kepada prestasi belajar kelas XII SMK Negeri 1 Sragen, dilaksanakan dengan uji t dengan hasil pengolahan data pada Tabel 4.17. Berdasarkan hasil analisis dapat dilihat dari besarnya angka koefisien positif 2,386 serta tingkat signifikansinya sebanyak $0,020 < 0,05$. Artinya apabila variabel kemandirian belajar siswa ditingkatkan maka prestasi belajar juga akan meningkat, dan hasil tersebut juga menerangkan bahwasanya kemandirian belajar siswa mempengaruhi prestasi belajar siswa kelas XII SMK Negeri 1 Sragen.

Siswa yang memiliki kemandirian yang tinggi dalam mengerjakan tugasnya akan cenderung mempunyai kepercayaan diri yang tinggi, sehingga siswa tersebut tidak takut untuk mencoba menyelesaikan suatu permasalahan, dan tentunya berani menerima tantangan baru untuk dapat menyelesaikan suatu tugas. Hal yang dapat dilaksanakan guna dapat meningkatkan kemandirian siswa di antaranya yakni dengan cara siswa selalu mengerjakan tugas secara mandiri serta tidak ketergantungan pada orang lain, siswa memiliki sikap tanggung jawab kepada tugas yang dibebankan kepada saya, siswa mempunyai rasa percaya diri yang tinggi kepada apa yang siswa kerjakan, siswa mampu mengontrol dirinya sendiri ketika kesulitan mengerjakan tugas dan siswa dapat mengevaluasi permasalahan secara mandiri.

Riset ini ditunjang oleh peneliti yang dikerjakan Janah & Darminto, (2019), Agustina, (2015), Uki & Ilham, (2020), Habibah, *et al.*, (2019), Sofyan & Ratumanan, (2018), Faisal *et al.*, (2019), Roskiana, *et al*, (2020), Wulansari, (2016) dalam risetnya ditemukan bahwasanya terdapat dampak positif yang besar antara kemandirian belajar berpengaruh signifikan kepada prestasi belajar siswa.

3. Pengaruh Fasilitas pembelajaran kepada Prestasi belajar

Hasil analisis menerangkan bahwasanya terdapat dampak positif yang besar terkait fasilitas pembelajaran kepada prestasi belajar kelas XII SMK Negeri 1 Sragen. Berdasarkan hasil analisis terlihat dari besarnya angka koefisien positif dan tingkat signifikansinya sebanyak 5,325 serta angka sig $0,000 < 0,05$. Maknanya fasilitas pembelajaran berdampak positif yang besar terkait prestasi belajar siswa kelas XII SMK Negeri 1 Sragen, sehingga usaha-usaha guna meningkatkan fasilitas belajar perlu ditingkatkan secara optimal.

Hal yang dapat dilaksanakan guna meningkatkan fasilitas belajar yakni sebagai berikut adanya ruang atau tempat belajar yang nyaman membuat siswa semangat saat belajar, adanya

perabot belajar yang lengkap membuat siswa mudah dalam menyelesaikan tugas, siswa selalu dilengkapi dengan alat bantu belajar agar pembelajaran mudah dipahami, siswa dapat menggunakan buku pelajaran, akses internet, radio, majalah/koran, serta televisi, internet bisa dipakai dengan handphone, laptop ataupun komputer yang terhubung internet sebagai sumber belajar dan siswa mempunyai fasilitas belajar seperti meja belajar, kursi belajar, lampu belajar, rak buku, almari/ rak buku serta lain-lain. Dengan adanya upaya tersebut diharapkan prestasi belajar siswa kelas XII SMK Negeri 1 Sragen dapat meningkat optimal.

Riset ini selaras dengan riset yang dikerjakan Wulandari & Muhiddin, (2019), Cynthia, *et. al.*, (2019), Agustina, (2015), Habibah, *et al.*, (2019), Faisal *et al.*, (2019), Roskiana, *et al.*, (2020), Sumarnie, (2020), Arrixavier & Wulanyani, (2020), Jeffrey & Zein, (2017). Hasil risetnya menunjukkan bahwasanya fasilitas belajar berpengaruh signifikan kepada prestasi belajar.

4. Pengaruh Motivasi belajar kepada Prestasi belajar

Hasil analisis menerangkan bahwasanya terdapat dampak positif yang besar terkait motivasi belajar kepada prestasi belajar kelas XII SMK Negeri 1 Sragen, hal ini terlihat dari besarnya angka koefisien positif 2,359 dan tingkat signifikansinya sebanyak $0,021 < 0,05$. Artinya motivasi belajar berampak positif yang besar terkait prestasi belajar siswa kelas XII SMK Negeri 1 Sragen.

Motivasi belajar sebenarnya muncul dari keinginan siswa itu sendiri untuk mau belajar, sehingga perlu dilakukan gambaran-gambaran atau sosialisasi yang dapat mengubah *mendset* siswa bahwa belajar itu dapat membantu untuk mencapai cita-cita siswa. Berdasarkan hasil tersebut, sebaiknya motivasi belajar perlu ditingkatkan, misalnya dengan cara adanya kegiatan yang menarik dalam belajar membuat siswa tertantang untuk mendapatkan hasil yang terbaik, siswa berusaha belajar dengan rajin agar memperoleh penghargaan, siswa selalu memiliki harapan serta cita-cita masa depan yang baik, sehingga harus bersemangat untuk belajar, siswa mempunyai dorongan untuk berusaha belajar secara maksimal. Dengan adanya upaya tersebut, diharapkan prestasi belajar siswa kelas XII SMK Negeri 1 Sragen dapat meningkat.

Riset ini ditunjang dengan riset yang dikerjakan oleh Cynthia, *et. al.*, (2019), Tokan, M.K, & Imakulata, (2019), Amalia, (2017), Sumarnie, (2020), Zakaria, *et al.*, (2020), Jeffrey & Zein, (2017), Wulansari & Manoy, (2020), Hastoni, *et al.*, (2020), Arrixavier & Wulanyani, (2020) dalam risetnya ditemukan bahwasanya ada pengaruh antara motivasi belajar kepada prestasi belajar.

5. Pengaruh Budaya belajar Kepada Prestasi belajar

Hasil analisis menerangkan bahwasanya terdapat dampak positif yang besar terkait budaya belajar kepada prestasi belajar kelas XII SMK Negeri 1 Sragen. Hal ini terlihat dari besarnya angka koefisien positif 2,372 serta tingkat signifikansinya sebanyak $0,020 < 0,05$. Artinya apabila variabel budaya belajar terdapat dampak positif yang besar terkait prestasi belajar siswa kelas XII SMK Negeri 1 Sragen.

Budaya belajar adalah sebuah kebiasaan yang biasa dilakukan oleh siswa dalam kegiatan belajar, apakah sudah terjadwal dengan baik atau memang belajar ketika ada ulangan saja. Sehingga budaya belajar mempengaruhi prestasi siswa kelas XII SMK Negeri 1 Sragen. Hal yang bisa dilakukan untuk meningkatkan budaya belajar adalah dengan cara siswa selalu mematuhi aturan yang berlaku di sekolah, siswa selalu melakukan kebiasaan-kebiasaan positif untuk selalu belajar tepat waktu, siswa selalu menjunjung angka-angka etika disaat mengerjakan tugas ataupun ulangan, siswa mempunyai jiwa interaksi sosial sehingga mudah bergaul dengan siapa saja dan siswa selalu menerapkan budaya belajar yang baik di sekolah dan di rumah.

Riset ini ditunjang dengan riset yang dikerjakan o Amalia, (2017), Nugraha & Ambiyar, (2018), Samuel, (2014), Hidayat & Bangkalan, (2015) dalam risetnya diterangkan bahwasanya ada pengaruh antara budaya belajar kepada prestasi belajar

PENUTUP

Terkait hasil analisis serta uji yang sudah dilaksanakan maka dapat diambil kesimpulan yakni :

1. Terdapat dampak positif yang besar secara bersama-sama terkait kemandirian siswa, fasilitas belajar, motivasi belajar serta budaya belajar kepada prestasi belajar kelas XII SMK Negeri 1 Sragen.
2. Terdapat dampak positif yang besar terkait kemandirian siswa kepada prestasi belajar kelas XII SMK Negeri 1 Sragen.
3. Terdapat dampak positif yang besar terkait fasilitas pembelajaran kepada prestasi belajar di prestasi belajar kelas XII SMK Negeri 1 Sragen.
4. Terdapat dampak positif yang besar terkait motivasi belajar kepada prestasi belajar di prestasi belajar kelas XII SMK Negeri 1 Sragen.
5. Terdapat dampak positif yang besar terkait budaya belajar kepada prestasi belajar di prestasi belajar kelas XII SMK Negeri 1 Sragen

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, 2015. Pengaruh Kemandirian Belajar Siswa dan Fasilitas Belajar di Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Ketrampilan Komputer dan Pengelolaan Informasi (KKPI) Siswa Kelas XI Jurusan Administrasi Perkantoran SMK Kosgoro 3 Kedawung Sragen Tahun Pelajaran 2013-2014. *Equilibrium Volume 3 Nomor 1 Januari 2015*
- Amalia, 2017. Pengaruh Motivasi Belajar, Budaya Sekolah, Dan Gaya Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMP Metta Maitreya Pekanbaru. *Pekbis Jurnal, Vol.9, No.2, Juli 2017 : 114-124*
- Arikunto, Suharsini, 2016. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek Edisi ketiga*
- Arrixavier & Wulanyani, 2020. Peran fasilitas belajar dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar pada mahasiswa penerima beasiswa Bidikmisi di Universitas Udayana. *Jurnal Psikologi Udayana 2020, Vol.7, No.1, 81-90 e-ISSN: 2654 4024; p-ISSN: 2354 5607*
- Cynthia, Martono & Indriayu, 2019. Pengaruh Fasilitas Belajar Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XI IIS DI SMA Negeri 5 Surakarta Tahun Ajaran 2015/2016. *Jurnal Manajemen dan Bisnis Vol. 2 No. 4 Maret 2019*
- Dimyanti dan Mudjiono, 2012. *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta:Rineka Cipta,hal.18
- Djaali, 2007. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Djamarah, S.B, 2006. *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006) ,hlm 45.

-
- Faisal, Rapi & Damayanti, 2019. Pengaruh Tingkat Kemandirian Belajar Dan Pemanfaatan Fasilitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Biologi Peserta Didik. *Jurnal Al-Ahya Volume 1 Nomor 3 Oktober 2019*
- Ghozali, Imam, 2017. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS* Jakarta: Salemba Empat
- Gujarati, Damodar, 2018. *Ekonometrika Dasar*. Erlangga. Jakarta
- Habibah, Murtini & Murwaningsih, 2019. Pengaruh Fasilitas Belajar Dan Kemandirian Peserta Didik Terhadap Prestasi Belajar Di SMK Negeri 1 Surakarta. *Jurnal Informasi dan Komunikasi Administrasi Perkantoran Volume 3, No 1, Februari 2019 Online: <http://jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php/jikap>*
- Hamzah B. Uno, 2018. *Model Pembelajaran Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hlm 213
- Handayani & Kurnia, 2019. Pengaruh Motivasi Belajar, Disiplin Terhadap Prestasi Siswa Melalui Budaya Sekolah Sebagai Mediasi Pada Siswa SMA Negeri Di Kecamatan Tanah Putih. *JMBT (Jurnal Manajemen Dan Bisnis Terapan) Vol.x No.x Oktober 2019 Hlm.68-7*
- Handoko, T. Hani, 2015. *Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia Edisi 2*. Yogyakarta : BPF
- Hastoni, Pujiastuti & Elfitra, 2020. Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas X SMK Maitreyawira Tanjungpinang Tahun Ajaran 2019/2020. *Jermal : Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Vol. 1, No. 1, Maret 2020*
- Hidayat & Bangkalan, 2015. Pengaruh Kebiasaan Belajar, Lingkungan Belajar, Dan Dukungan Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Pada Siswa Kelas IX IPS DI MAN Bangkalan. *Jurnal Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan Vol. 3. No. 1, Tahun 2015*
- Janah & Darminto, 2019. Pengaruh Kemandirian Belajar Dan Kreativitas Siswa Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas VII SMP Negeri 12 Purworejo. *Jurnal Ekuivalen Vol. 2 No. 3 Hal.167-171*
- Jeffrey & Zein, 2017. The Effects Of Achievement Motivation, Learning Discipline And Learning Facilities On Student Learning Outcomes. *International Journal of Development Research Vol. 07, Issue, 09, pp.15471-15478, September, 2017*
- Kuncoro, Mudrajad, 2018. *Metode Kuantitatif Teori Dan Aplikasi Untuk Bisnis Dan Ekonomi*. Edisi 1, AMP YKPN, Yogyakarta
- Kurniawati, Zakaria & Sakdiyah, 2020. Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi Oran Tua Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa FKIP Ekonomi Universitas Syiah Kuala. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Ekonomi, 1 (1) (2020) <http://jim.unsyiah.ac.id/pendidikan-ekonomi/index> E-ISSN: 2746-7775*

-
- Marzuki1, Asih, And Wahyudin, 2019. Creative thinking ability based on learning styles reviewed from mathematical communication skills. *Journal of Physics: Conf. Series 1315 (2019) 012066 IOP Publishing doi:10.1088/1742-6596/1315/1/012066*
- Matus D.A, 2016. Pengaruh Tingkat Pendapatan Dan Tingkat Pendidikan Orang Tua Serta Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMA Negeri Di Bangkalan. *Jurnal Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan Vol. 4. No. 2, Tahun 2016*
- Moh. Haitami Salim & Syamsul Kurniawan, 2012. Studi Ilmu Pendidikan Islam, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media), hal. 27
- Mulyasa, 2014. *Manajemen Berbasis Sekolah*, Bandung: Remaja Rosyada Karya
- Nasution, 2019. *Berbagai Pendidikan dalam Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2019), hal. 94
- Nugraha & Ambiyar, 2018. Pengaruh Budaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Keterampilan Komputer Dan Pengelolaan Informasi Siswa Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah 1 Padang. *Jurnal Inovasi Vokasional dan Teknologi Volume 18 Number 2, 2018 ISSN: 1411 – 3411 (p) ISSN: 2549 – 9815 (e) DOI : 10.24036/invotek.v18i2.295*
- Nurlia, Hala, Muchtar, Jumadi & Taiyeb, 2017. Hubungan Antara Gaya Belajar, Kemandirian Belajar, dan Minat Belajar dengan Hasil Belajar Biologi Siswa. *Jurnal Pendidikan Biologi, Vol. 6, No. 2, Edisi April 2017*
- Pancarita & Haryani, 2020. Hubungan Pemanfaatan Fasilitas Belajar dan Kemandirian Belajar dengan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII MTs. *Jurnal Pendidikan, Volume 21, Nomor 2, Desember 2020, 118 – 126 e-ISSN 2723-0503 ISSN 1411-481*
- Reskia & Zulnuraini, 2014. Pengaruh Tingkat Pendidikan Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di SDN Inpres 1 Birobuli. *Elementary School of Education E-Journal, Media Publikasi Ilmiah Prodi PGSD Vol 2, Nomor 2, Juni 2014*
- Rifa'i, achmad dan Chatarina Tri Anni. 2010. *Psikologi Pendidikan*. Semarang: UNNES PRESS
- Roskiana, Savalas, Sukib, 2020. Hubungan Pemanfaatan Fasilitas Belajar Dan Kemandirian Belajar Dengan Hasil Belajar Kimia Siswa Kelas XI IPA SMA Negeri 3 Mataram Tahun Ajaran 2018/2019. *Chemistry Education Practice, 3 (1), 2020 – 30*
- Rosmayant & Yanuarti, 2018. THE Relationship Between Students' Motivation And Their Learning Achievement. *Project (professional Journal of English Education) Volume 1, No. 6, November 2018 p-ISSN 2614-6320 e-ISSN 2614-6258*
- Samuel, 2014. Pengaruh Budaya Belajar, Strategi Pengajaran Dosen, Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP UKSW. *Journal of Educational Social Studies JESS 3 (2) (2014) ISSN 2252-6390*

-
- Slameto, 2010. *Belajar dan faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Soetopo & Soemanto, 2019 Pengantar Operasional Administrasi Pendidikan, Surabaya: Usaha Dagang
- Sofyan & Ratumanan, 2018. Pengaruh Aktivitas Belajar Dan Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa SMP Negeri 21 Ambon *JUPITEK Jurnal Pendidikan Matematika / Desember 2018 / Volume 1 Nomor 1 / Hal. 17 – 24*
- Sugiyono, 2018. *Metodologi Penelitian Bisnis*, Cetakan Keenam, CV. Alfabeta, Bandung
- Sumarnie, 2020. Pengaruh Motivasi Dan Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMA Negeri Hanua Ramang Kecamatan Banama Tingang. *Jurnal Pendidikan Dan Psikologi Pintar Harati Vol. 16 No. 1, Juni 2020*
- Suryosubroto, 2014. *Manajemen Pendidikan di Sekolah*, Jakarta: Rineka Cipta
- Tokan, M.K, & Imakulata, 2019. The effect of motivation and learning behaviour on student achievement. *South African Journal of Education, Volume 39, Number 1, February 2019*
- Tu'u, Tulus. 2004. *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta: Gramedia Grasindo
- Uki & Ilham, 2020. Pengaruh Kemandirian Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Di SDN 03 Limboto Barat Kabupaten Gorontalo. *AKSARA: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal Vol. 6 No. 1 Januari 2020. <http://ejurnal.pps.ung.ac.id/index.php/AKSARA/index>*
- Umi Chulsum & Windy Novia, 2006. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Surabaya: Kashiko, (2006), hal.547
- Wulansari, 2016. Pengaruh Kemandirian Belajar Dan Minat Terhadap Prestas Belajar Pelajaran Ilmu Pengetahuan. *Jurnal Ilmiah Kependidikan Vol. 3 No. 2 Juli 2016, hal 141-156*
- Zakaria, Harapan & Puspita, 2020. The Influence of Learning Facilities and Motivation On Student's Achievement. *International Journal of Progressive Sciences and Technologies (IJPSAT) Vol. 20 No. 2 May 2020, pp. 284-290 ISSN: 2509-0119.*